

1. Penggunaan tanda koma pada induk kalimat dan anak kalimat terjadi apabila anak kalimat mendahului induk kalimat. Anak kalimat ditandai dengan pemakaian konjungsi pada awal kalimat tersebut. Contoh: Walaupun hari hujan (Anak Kalimat), Sandy tetap pergi ke pasar (Induk Kalimat)
2. Pada penerapan tanda hubung "dan", kalau kata yang diterangkan spesial untuk terdiri dari dua kata maka tidak perlu menggunakan tanda koma. Dan kalau kata yang diterangkan lebih dari dua, maka sebelum kata dan harus ada tanda koma.
3. Kata seruan yang terletak sebelum kalimat seru tidak boleh dibubuhkan tanda seru harus didahului oleh koma, Contoh : Wahh, Pagi ini sangat cerah! Terlihat bahwa diakhir kata wahh diakhiri oleh koma.
4. Makna dari kalimat "Ayah membelikan saya sepatu baru" adalah melakukan pekerjaan untuk orang lain, dimana maknanya sama dengan pilihan A. Maknanya dilihat dari kesamaan subject dan object.
5. Potongan lagu diatas merupakan lagu berjudul Saputangan Bapuncu Ampat yang berasal dari Kalimantan Selatan, soal ini menguji anda dalam hal Nasionalisme yaitu mempertahankan identitas nasional.
6. Huruf kapital biasa dipakai pada abjad awal kalimat. Penggunaan abjad kapital lainnya ialah sebagai abjad pertama nama tempat, nama instansi, atau nama orang. Penggunaan abjad kapital pada kata pisang Ambon tidak sempurna alasannya kata Ambon tidak menunjukkan nama daerah melainkan jenis pisang.
7. kesalahan penggunaan tanda baca terdapat di kalimat kedua, yakni penulisan nominal rupiah. Penulisan yang benar seharusnya Rp28.000,00.
8. Pemakaian tanda baca yang sempurna terdapat pada kalimat (B) Rok "canda" sudah tidak terkenal lagi di Indonesia. Tanda petik (") yang dipakai menuliskan kata yang dipertegas maknanya dan atau mempunyai kata khusus.
9. Makna denotasi adalah makna sebenarnya dari suatu kata,
10. Makna konotasi adalah kata yang memiliki makna lain (Makna tersirat). Contoh : Pria itu dituduh sebagai kambing hitam.

